

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

6.1.1 Telaah sistematis

Diperoleh 9 penelitian dari tahap identifikasi 1.825 studi yang selanjutnya dilakukan telaah sistematis. Semua penelitian memiliki desain studi *cross-sectional*. Tiga penelitian harus dieksklusi dari analisis dikarenakan kurangnya data yang tercantum dalam artikel penelitian.

6.1.2 Meta-analisis

1. Paparan pestisida meningkatkan resiko sebesar 2,57 kali lebih besar bagi petani (sebagai kelompok yang terpapar pestisida) untuk terkena sesak napas dibandingkan dengan non-petani(sebagai kelompok yang tidak terpapar pestisida). Namun faktor menyemprot dan mencampur pestisida tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap sesak napas.
2. Paparan pestisida meningkatkan resiko sebesar 2,36 kali lebih besar bagi petani (sebagai kelompok yang terpapar pestisida) untuk terkena nyeri dada dibandingkan dengan non-petani(sebagai kelompok yang tidak terpapar pestisida). Namun faktor menyemprot dan mencampur pestisida tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap nyeri dada.
3. Paparan pestisida tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap gangguan tenggorokan kering. Namun faktor menyemprotkan dan mencampurkan pestisida memiliki nilai yang signifikan terhadap gangguan tenggorokan kering. Artinya, petani yang melakukan penyemprotan pestisida beresiko 1,87 kali lebih besar untuk terkena gangguan tenggorokan kering

dibandingkan dengan petani yang tidak melakukan penyemprotan pestisida. Dan petani yang mencampurkan pestisida beresiko 2,59 kali lebih besar untuk merasakan tenggorokan kering dibandingkan dengan petani yang tidak melakukan pencampuran pestisida.

4. Paparan pestisida, faktor menyemprot, dan mencampurkan pestisida tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap gangguan batuk.
5. Paparan pestisida, faktor menyemprot, dan mencampurkan pestisida tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap gangguan mati rasa.
6. Paparan pestisida, dan faktor menyemprotkan pestisida tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap gangguan kram otot. Namun faktor mencampurkan pestisida memiliki hubungan yang signifikan terhadap gangguan kram otot, yang berarti petani yang mencampurkan pestisida beresiko 2,39 kali lebih besar untuk merasakan kram otot dibandingkan dengan petani yang tidak melakukan pencampuran pestisida.
7. Paparan pestisida, dan faktor menyemprotkan pestisida tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap gangguan lemah otot. Kegiatan mencampurkan pestisida memiliki nilai yang signifikan terhadap gangguan lemah otot. Artinya petani yang mencampurkan pestisida beresiko 2,42 kali lebih besar untuk merasakan lemah otot dibandingkan dengan petani yang tidak melakukan pencampuran pestisida.
8. Paparan pestisida, faktor menyemprot, dan mencampurkan pestisida tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap gangguan sakit kepala.
9. Paparan pestisida, faktor menyemprot, dan mencampurkan pestisida tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap gangguan pusing.

10. Paparan pestisida, faktor menyemprot, dan mencampurkan pestisida tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap gangguan iritasi mata.
11. Paparan pestisida, faktor menyemprot, dan mencampurkan pestisida tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap gangguan iritasi kuli.
12. Paparan pestisida, faktor menyemprot, dan mencampurkan pestisida tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap gangguan diare.
13. Paparan pestisida, faktor menyemprot, dan mencampurkan pestisida tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap gangguan kecemasan.
14. Penggunaan alat pelindung diri tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap kejadian keracunan pestisida.
15. Variasi antar penelitian (heterogenitas) cukup bermakna pada variabel (1) menyemprot pestisida terhadap gejala kram, (2) paparan pestisida terhadap iritasi mata, (3) paparan pestisida, menyemprot pestisida, dan mencampur pestisida dengan outcome kecemasan, dan (4) penggunaan APD terhadap keracunan pestisida, sehingga mempengaruhi efek gabungannya. (CI yang lebar membuat asosiasi variabel menjadi tidak bermakna secara statistik)

6.2 Saran

6.2.1 Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan agar peneliti selanjutnya dapat menambah metode penelusuran penelitian disamping *online-based* seperti penelusuran secara manual.

6.2.2 Bagi petani

Diharapkan bagi petani untuk lebih meningkatkan kesadaran akan bahayanya pestisida jika tidak ditangani dengan tepat dan menggunakan pestisida sesuai dengan anjuran yang direkomendasikan karena penelitian ini membuktikan bahwa paparan

pestisida, aktifitas menyemprot dan mencampurkan pestisida dapat meningkatkan resiko bagi petani untuk terkena gangguan kesehatan.

6.2.3 Bagi pemerintah

Diharapkan bagi kementrian pertanian dan dinas pertanian dan pangan untuk melakukan pengasawan yang lebih ketat atas penggunaan pestisida secara bebas dan mengencarkan program untuk meningkatkan *awareness* bagi pihak-pihak yang memproduksi, mendistribusi, dan menggunakan pestisida mengenai potensi bahaya yang ada pada pestisida karena penelitian ini membuktikan bahwa paparan pestisida, aktifitas menyemprot dan mencampurkan pestisida dapat meningkatkan resiko bagi penggunanya untuk terkena gangguan kesehatan.

